Pendidikan Kota Padang: Potret dan Insight untuk Warga

Kategori: Majulah Pendidikan · Diunduh dari BalaiWarga.NET

Pendidikan Kota Padang: Potret dan Insight untuk Warga Diperbarui 17 Juli 2026

Gambaran Singkat Pendidikan Kota Padang

> *Menurut BPS (2024), Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kota Padang mencapai 84,38, tertinggi di Provinsi Sumatera Barat. Angka Partisipasi Sekolah (APS) usia 7-12 tahun di Kota Padang sebesar 99,90%, menurut BPS Sumbar (2024). Menurut Dapodik (2024), Kota Padang memiliki 484 satuan pendidikan dasar dengan 140.905 siswa yang dilayani 9.332 guru. Persentase guru layak mengajar DIKDAS sebesar 97,58%, namun baru 55,48% yang telah bersertifikasi, menurut Profil Pendidikan Kota Padang (2025). Menurut Disdikbud Kota Padang (2025), Harapan Lama Sekolah (HLS) Kota Padang mencapai 13,72 tahun dan Rata-rata Lama Sekolah (RLS) sebesar 10,32 tahun.*

APS 7-12 Tahun 99,90%: Hampir Seluruh Anak SD Kota Padang Sudah Bersekolah — Sertifikasi Guru Baru Separuh

Partisipasi pendidikan dasar Kota Padang termasuk yang tertinggi di Sumatera Barat, mencerminkan akses yang luas dan merata. Di sisi lain, data 2024 menunjukkan bahwa baru 55,48% guru DIKDAS yang telah memiliki sertifikat pendidik — sebuah indikator mutu yang masih memiliki ruang perbaikan. Orang tua dapat memeriksa status sertifikasi guru di Info GTK (info.gtk.kemdikbud.go.id) sebagai referensi tambahan saat memilih sekolah.

Infografis Data Pendidikan Kota Padang

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kota Padang, 2022-2024

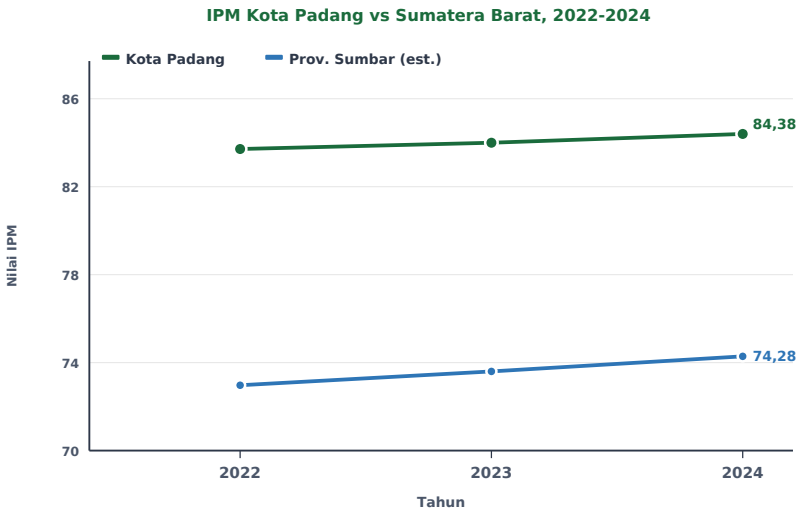

Sumber: BPS Kota Padang, Profil Pendidikan Kota Padang 2025. IPM Kota Padang 84,38 pada 2024, tertinggi di Provinsi Sumatera Barat, naik 0,69 poin dalam dua tahun.

Menurut BPS Kota Padang, IPM Kota Padang mencapai 84,38 pada 2024, meningkat dari 83,69 pada 2022, dan secara konsisten menempati posisi tertinggi di antara 19 kabupaten/kota di Sumatera Barat. Kota Bukittinggi sebagai pembanding terdekat mencatat IPM 82,61 pada 2024, terpaut 1,77 poin. Tren kenaikan yang stabil ini mencerminkan ekosistem pendidikan, kesehatan, dan ekonomi perkotaan yang matang. Harapan Lama Sekolah (HLS) Kota Padang sebesar 13,72 tahun, jauh di atas rata-rata nasional 13,19 tahun (2024), menunjukkan ekspektasi partisipasi pendidikan yang tinggi.

Angka Partisipasi Sekolah (APS) Kota Padang, 2022-2024

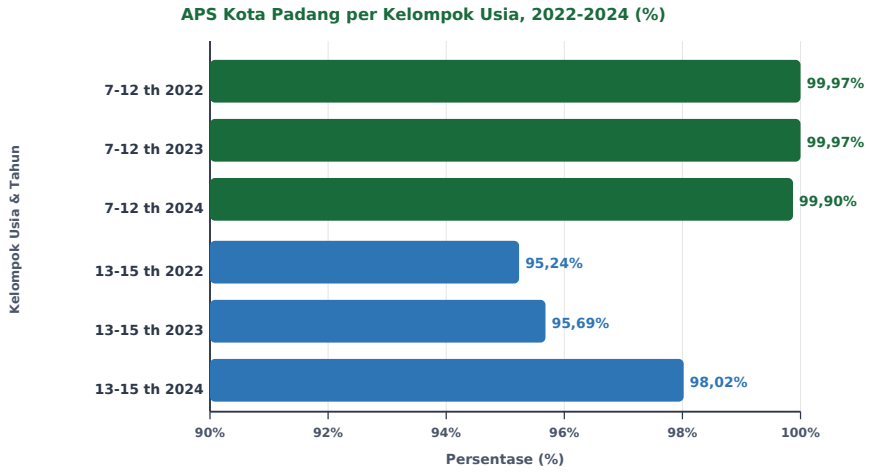

Sumber: BPS Provinsi Sumatera Barat, Profil Pendidikan Kota Padang 2025. APS usia 13-15 tahun meningkat 2,78 poin selama 2022-2024.

Menurut BPS Sumatera Barat (2024), APS usia 7-12 tahun di Kota Padang berada di kisaran 99,90-99,97% selama 2022-2024, mencerminkan akses pendidikan dasar yang telah mencapai tingkat jenuh. Lebih signifikan, APS usia 13-15 tahun meningkat dari 95,24% pada 2022 menjadi 98,02% pada 2024. Tren positif ini menunjukkan perbaikan dalam keberlanjutan pendidikan dari SD ke SMP, di mana sebelumnya potensi putus sekolah lebih tinggi karena tekanan ekonomi dan sosial.

APK dan APM DIKDAS Kota Padang, 2024

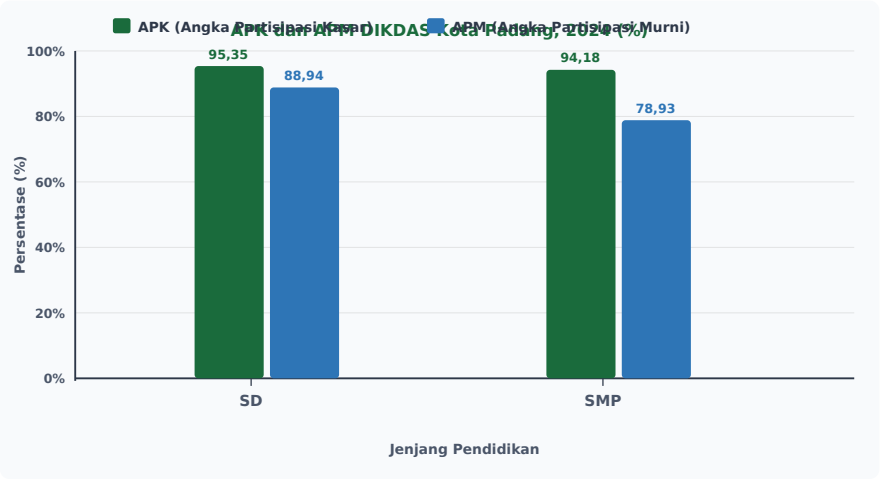

Sumber: Dapodik & Profil Pendidikan Kota Padang 2025. APM SMP 78,93% menunjukkan sebagian anak usia 13-15 tahun bersekolah di luar jenjang normatif.

Menurut Dapodik dan Profil Pendidikan Kota Padang 2025, APK SD mencapai 95,35% dan APK SMP 94,18%, keduanya belum mencapai angka ideal 100%. Kesenjangan antara APK dan APM lebih nyata di jenjang SMP: APM SMP hanya 78,93%, berbanding 88,94% di SD. Selisih ini mengindikasikan adanya anak usia 13-15 tahun yang bersekolah tidak sesuai usia normatif, baik karena terlambat masuk sekolah maupun karena pernah mengulang kelas. Angka melanjutkan SD ke SMP mencapai 109,58%, sebagian disebabkan siswa luar Kota Padang yang memilih bersekolah di kota ini.

Status Sertifikasi dan Kelayakan Guru DIKDAS Kota Padang, 2024

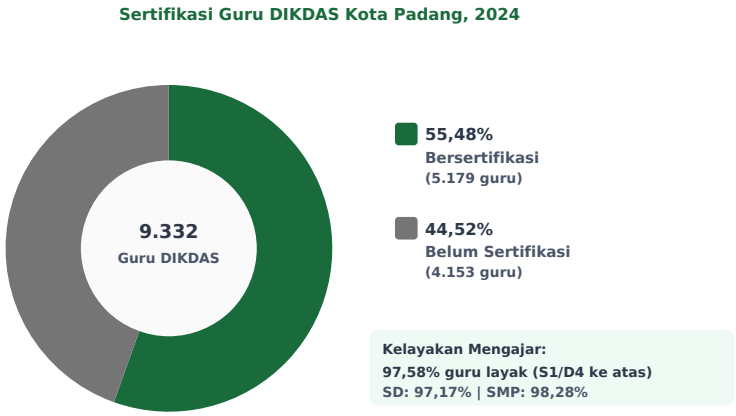

Sumber: Dapodik & Profil Pendidikan Kota Padang 2025. Dari 9.332 guru DIKDAS, baru 55,48% yang telah tersertifikasi pendidik.

Menurut Dapodik (2024), dari total 9.332 guru DIKDAS di Kota Padang, sebesar 97,58% memenuhi kualifikasi layak mengajar (S1/D4 ke atas). Namun, hanya 55,48% yang telah memiliki sertifikat pendidik — artinya sekitar 4.153 guru DIKDAS belum tersertifikasi. Sertifikasi guru merupakan indikator mutu penting yang berkorelasi dengan profesionalisme dan tunjangan profesi. Rasio siswa per guru DIKDAS di Kota Padang sebesar 15, sesuai standar nasional, menunjukkan distribusi tenaga pengajar yang memadai.

Kondisi Prasarana DIKDAS Kota Padang, 2024

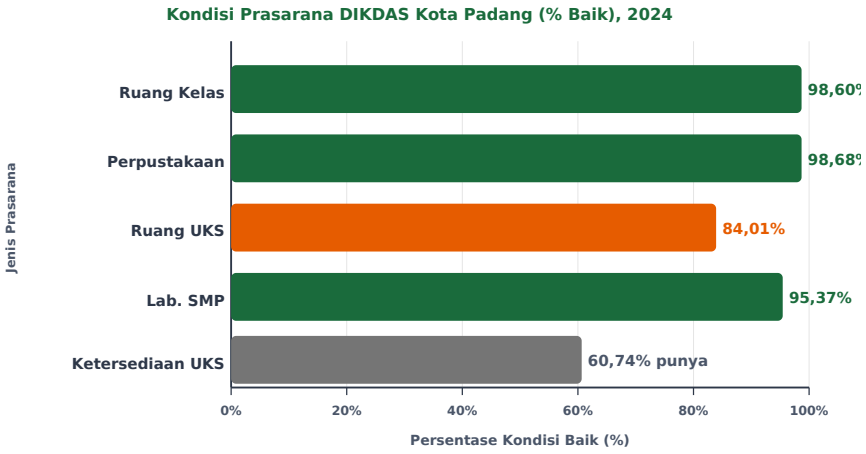

Sumber: Dapodik & Profil Pendidikan Kota Padang 2025. Ruang kelas dan perpustakaan kondisi baik di atas 98%, namun ketersediaan ruang UKS hanya 60,74% sekolah.

Menurut Profil Pendidikan Kota Padang (2025), kondisi ruang kelas DIKDAS sangat baik dengan 98,60% dalam kondisi layak pakai. Perpustakaan kondisi baik mencapai 98,68%. Namun ketersediaan ruang UKS baru ada di 60,74% sekolah, dengan kondisi baik hanya 84,01% dari yang sudah ada. Ketersediaan laboratorium di jenjang SMP mencapai 88,52%, dengan 95,37% di antaranya dalam kondisi baik. Masih terdapat kekurangan sekitar 29 perpustakaan dan 190 ruang UKS di DIKDAS Kota Padang.

Kinerja DIKDAS Kota Padang Berdasarkan Misi Pendidikan, 2024

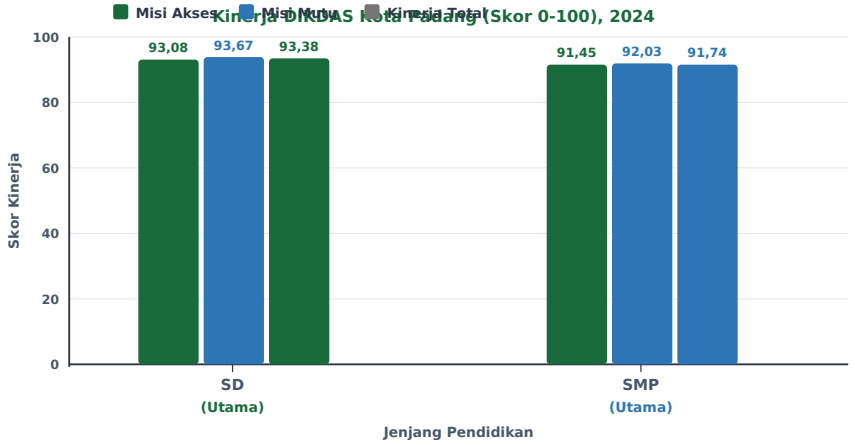

Sumber: Profil Pendidikan Kota Padang 2025. Kinerja SD (93,38) dan SMP (91,74) keduanya masuk kategori "Utama" (90-94,99), berdasarkan indikator komposit 26 dimensi akses dan mutu.

Menurut Profil Pendidikan Kota Padang (2025), kinerja pendidikan dasar Kota Padang secara keseluruhan termasuk kategori "Utama" dengan skor DIKDAS 91,75. Jenjang SD mencatat kinerja 93,38 dan SMP 91,74 — keduanya dalam kategori Utama (90-94,99). Indikator paling kuat adalah Angka Bertahan dan Angka Lulusan yang mencapai skor 100. Indikator yang perlu perhatian adalah persentase sertifikasi guru (55,63) yang masih masuk kategori "Pratama" di komponen mutu guru, serta ketersediaan ruang UKS.

Kota Padang merupakan pusat pendidikan tinggi di Sumatera Barat. Menurut PDDikti, terdapat Universitas Andalas (Unand) — universitas negeri tertua di luar Jawa dengan akreditasi institusi "Unggul" dan 15 fakultas — serta Universitas Negeri Padang (UNP) yang berfokus pada kependidikan. Selain itu, Politeknik Negeri Padang (PNP) menyediakan pendidikan vokasi. Keberadaan perguruan tinggi ini mendukung tingginya Harapan Lama Sekolah (HLS) Kota Padang sebesar 13,72 tahun.

Berita Pendidikan Terkini Kota Padang

Wali Kota: Rata-rata Lama Sekolah di Padang Capai 11,64 Tahun

Wali Kota Padang Fadly Amran menyampaikan RLS Kota Padang mencapai 11,64 tahun dan HLS 16,58 tahun dalam konferensi internasional ICSSD-SEA di Universitas Andalas, menegaskan posisi Padang sebagai kota dengan investasi pendidikan tertinggi di Sumatera Barat.

Baca selengkapnya — Antara Sumbar, Juli 2026

SLB, SMA, dan SMK di Kota Padang Hadirkan Layanan SPMB 2026 yang Akuntabel, Transparan, dan Inklusif

Kemendikdasmen menyoroti praktik baik SPMB 2026 di Kota Padang sebagai contoh penyelenggaraan penerimaan murid baru yang terbuka, inklusif, dan tanpa diskriminasi, dengan layanan khusus bagi siswa berkebutuhan khusus di SLB.

Baca selengkapnya — Kemendikdasmen, Juli 2026

Upaya Pemko Padang Hapus Stigma Sekolah Favorit dalam SPMB 2026/2027

Disdikbud Kota Padang membuka jalur prestasi dengan instrumen Tes Kemampuan Akademik (TKA) pada SPMB SMP 2026 untuk mengurangi ketimpangan akses antara sekolah favorit dan non-favorit, mendorong pemerataan mutu pendidikan antarsekolah.

Baca selengkapnya — Antara, Juni 2026

SPMB SMP Padang Error, Disdikbud Perpanjang Pendaftaran dan Reset Data Peserta

Disdikbud Kota Padang memperpanjang masa pendaftaran SPMB SMP setelah sistem mengalami gangguan teknis akibat lonjakan pengguna pada hari pertama, dan mereset data untuk memastikan seluruh calon peserta mendapat kesempatan yang sama.

Baca selengkapnya — Metro Padang, Juni 2026

SPMB SMP Kota Padang Dibuka 19-22 Juni 2025, Tersedia Empat Jalur Pendaftaran

Disdikbud Kota Padang membuka SPMB SMP tahun 2025 melalui empat jalur: domisili (45%), afirmasi, prestasi (27%), dan mutasi (5%), dengan seleksi berbasis jarak domisili, usia, dan nilai rapor.

Baca selengkapnya — Pemko Padang, Juni 2025

Siswa MAN 2 Padang Torehkan Prestasi dalam Olimpiade Madrasah Indonesia 2025 Tingkat Provinsi

Siswa MAN 2 Kota Padang berpartisipasi dalam Olimpiade Madrasah Indonesia (OMI) 2025 tingkat Provinsi Sumatera Barat yang resmi dimulai, mencerminkan ekosistem pendidikan Islam yang aktif dan kompetitif di Kota Padang.

Baca selengkapnya — MAN 2 Kota Padang, Oktober 2025

Kota Padang Ikut Program LearningRoom untuk Implementasi Kurikulum Merdeka 2025

Kota Padang termasuk dalam daerah penerima program LearningRoom bersama Banjarmasin dan Lombok Tengah, mendukung transformasi pembelajaran digital melalui pelatihan guru dan pendampingan integrasi sumber belajar ke Kurikulum Merdeka.

Baca selengkapnya — LearningRoom, Juli 2025

Pembahasan: Apa Kata Data dan Berita untuk Warga Kota Padang

Ekosistem Pendidikan Dasar Padang: Akses Hampir Universal, Mutu Masih Berproses

Dalam kerangka "Tut Wuri Handayani" yang dikemukakan Ki Hajar Dewantara, pendidikan sejati berarti setiap anak mendapat dukungan untuk berkembang sesuai potensinya. Data 2024 menunjukkan Kota Padang telah berhasil mewujudkan akses yang hampir universal: APS usia 7-12 tahun mencapai 99,90% dan kinerja DIKDAS berada di level Utama (91,75). Ini bukan capaian kecil untuk kota berpenduduk hampir satu juta jiwa dengan 484 satuan pendidikan dasar. Namun, H.A.R. Tilaar dalam perspektif sosiologi pendidikan mengingatkan bahwa disparitas kualitas seringkali tidak tampak dari angka partisipasi — ia tersembunyi di dalam mutu layanan. Data 2024 mengkonfirmasi hal ini: hanya 55,48% guru DIKDAS yang bersertifikat pendidik, sementara 39,26% sekolah belum memiliki ruang UKS. Angka partisipasi yang tinggi mencerminkan keberhasilan akses fisik; sertifikasi guru yang baru separuh mencerminkan pekerjaan rumah mutu yang masih besar. Kota Padang sebagai ibu kota provinsi dengan IPM 84,38 — tertinggi di Sumatera Barat — memiliki kapasitas fiskal dan kelembagaan untuk

mengakselerasi target sertifikasi guru, dan data ini dapat menjadi referensi warga dalam memilih sekolah berdasarkan informasi yang tersedia.

Dinamika Kebijakan dan Inovasi Pendidikan: SPMB, Kurikulum Merdeka, dan Ekosistem Madrasah

Berita 2025-2026 menggambarkan Kota Padang aktif bertransformasi dalam sistem penerimaan siswa dan implementasi kurikulum. Wardiman Djojonegoro dengan konsep "link and match" mengingatkan pentingnya relevansi pendidikan dengan kebutuhan nyata masyarakat — dalam konteks Padang, inovasi jalur Tes Kemampuan Akademik (TKA) pada SPMB 2026 merupakan upaya mengurangi ketimpangan berbasis "sekolah favorit" yang secara tidak langsung mencerminkan modal budaya berbeda antarsiswa, sebagaimana dianalisis Pierre Bourdieu. Dalam konteks kebijakan nasional, Kurikulum Merdeka dan program Sekolah Penggerak mulai diimplementasikan di satuan pendidikan Kota Padang, dengan dukungan platform digital seperti LearningRoom. Ekosistem pendidikan Kota Padang juga diwarnai oleh kehadiran madrasah dan sekolah berbasis Islam — mengingat 96,88% penduduknya Muslim — di mana MAN 2 Padang dan satuan pendidikan Kemenag aktif berprestasi di tingkat provinsi. Warga dapat memanfaatkan program Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dan Program Indonesia Pintar (PIP) yang aktif berjalan di Kota Padang untuk mengurangi hambatan biaya pendidikan, serta mengakses informasi guru dan akreditasi sekolah melalui kanal resmi disdikbud Kota Padang di disdik.padang.go.id.

Pertanyaan Warga tentang Pendidikan Kota Padang

Bagaimana cara memeriksa akreditasi sekolah di Kota Padang?

Akreditasi sekolah negeri dan swasta di Kota Padang dapat diperiksa secara daring melalui laman resmi BAN-PDM di ban-pdm.id. Ketik nama sekolah atau NPSN untuk melihat peringkat akreditasi A, B, C, atau belum terakreditasi. Status akreditasi berlaku selama lima tahun berdasarkan SK BAN-PDM terbaru.

Bagaimana cara mendaftarkan anak ke SD atau SMP negeri di Kota Padang?

Pendaftaran siswa baru SD dan SMP negeri di Kota Padang dilakukan melalui sistem SPMB (Sistem Penerimaan Murid Baru) daring di psb.diknaspadang.id. Tersedia jalur domisili, afirmasi, prestasi, dan mutasi. Pastikan Kartu Keluarga diterbitkan minimal satu tahun sebelum tanggal pendaftaran untuk memenuhi syarat jalur domisili.

Apa itu Program Indonesia Pintar (PIP) dan bagaimana cara mengaksesnya di Kota Padang?

PIP adalah bantuan biaya pendidikan dari pemerintah pusat untuk siswa dari keluarga kurang mampu jenjang SD, SMP, SMA, dan SMK. Di Kota Padang, informasi penerima PIP dapat diakses melalui pip.kemendikdasmen.go.id. Orang tua dapat menghubungi sekolah atau Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Padang untuk verifikasi status penerima.

Berapa jumlah sekolah DIKDAS di Kota Padang dan apa saja jenisnya?

Menurut Dapodik tahun 2024, Kota Padang memiliki 484 satuan pendidikan dasar yang terdiri dari 362 SD sederajat dan 122 SMP sederajat. Total siswa DIKDAS mencapai 140.905 orang yang dilayani oleh 9.332 guru. Terdapat sekolah negeri dan swasta, termasuk madrasah ibtidaiyah dan madrasah tsanawiyah di bawah koordinasi Kemenag.

Apa saja perguruan tinggi negeri yang ada di Kota Padang?

Kota Padang memiliki beberapa perguruan tinggi negeri terkemuka, di antaranya Universitas Andalas (Unand) yang merupakan universitas tertua di luar Jawa, Universitas Negeri Padang (UNP) yang berfokus pada kependidikan, serta Politeknik Negeri Padang (PNP) yang mengembangkan pendidikan vokasi. Informasi program studi dan penerimaan mahasiswa dapat diakses di pddikti.kemdiktisaintek.go.id.

> *Disclaimer: Artikel ini disusun sebagai informasi awal dengan bantuan kecerdasan buatan (AI) berdasarkan data dan referensi yang tersedia hingga tanggal publikasi. Konten ini bersifat edukatif dan tidak menggantikan saran profesional, konsultasi langsung, atau kebijakan resmi yang berlaku. Selalu verifikasi ke instansi terkait, asosiasi industri, atau sumber primer yang relevan.*